

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data Adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “SU” beserta suami Tn. “EJ” dan bersedia untuk diasuh dari usia kehamilan 17 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “SU” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 24 April 2025 di PMB Zakiyah Hadi S.Tr.Keb dan dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny “SU”	Tn. “EJ”
Umur	: 28 Tahun	31 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	:Madura, Indonesia	Madura, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Pedagang Sayur Keliling
Alamat Rumah	: Koncer Kidul RT 22 RW 08 Tenggarang Bondowoso	
Jaminan Kesehatan	: KIS APBN	

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke PMB ingin melakukan pemeriksaan rutin kehamilannya, saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu \pm 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh selama 3 hari, setelah itu darah sedikit - sedikit, lama haid ibu berkisar selama 6-7 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 22 Desember 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 29 September 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini pernikahan pertama dan sah secara agama dan catatan sipil, lama menikah 6 tahun dan usia pertama menikah 22 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang lalu

Table 8
Riwayat Obstetri

No.	Waktu	JK	UK	Jenis	Tempat / Penolong	Kondisi saat bersalin	BBL	Keadaan Nifas	Laktasi
1.	21-12-2020	P	9 bulan	Spontan B	Bidan/PMB	Normal	2700 gr	Normal	2 tahun

2.	Hamil Ini								
----	-----------	--	--	--	--	--	--	--	--

f. Riwayat Kehamilan ini

Ini merupakan kehamilan kedua ibu. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual muntah pada pagi hari dan tidak mengganggu aktivitas dalam kesehariannya yang dapat mengarah pada tanda bahaya kehamilan. Pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali yaitu di Praktik Bidan Mandiri, dan 1x pemeriksaan lengkap di puskesmas, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama ibu hamil mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yaitu TTD (Fe 60 mg, Asam folat 0,4 mg, Vitamin C 50 mg, kalsium 500 mg)

Status imunisasi TT ibu adalah TT 5, pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena imunisasi TT ibu sudah lengkap saat hamil anak pertama. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras dan narkoba

Table 9
Hasil Pemeriksaan Ibu ‘SU’ Umur 28 Tahun Multigravida Berdasarkan buku KIA

Waktu / Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan / Nama
Kamis, 17 Februari 2025	S : Ibu mengatakan terlambat haid sudah dilakukan pemeriksaan kencing sendiri hasil garis dua, sudah diberikan buku KIA dan dianjurkan pemeriksaan	Luluk andri, Bidan

<p>Pukul 17.00 WIB Di PMB Zakiyah Hadi</p>	<p>laborat ke puskesmas untuk pemeriksaan antenatal terpadu. Saat ini ibu merasa mual dipagi hari tidak sampai muntah dan mengganggu aktivitas.</p> <p>O : BB : 52 kg TB : 150 cm LILA : 24 cm IMT :23.1 TD : 109/75mmHg N : 80 x/menit RR: 18x/menit S : 36,6⁰C, TFU belum teraba, PP test positif</p> <p>A : G2 P1 A0 UK 8 minggu 1 hari dengan kemungkinan hamil</p> <p>P : G2P1A0 UK 8 Minggu 1 Hari dengan emesis gravidarum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada pasien bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal 2. Memberikan informasi atau mengedukasi ibu tentang mual gravidarum atau mual selama kehamilan adalah hal wajar selama mual yang dikeluhkan ibu tidak berdampak atau berakibat yang fatal seperti muntah tidak masuk makanan sama sekali bahkan air saja tidak masuk dapat dikategorikan sebagai emesis yang tidak wajar. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan. 3. Memberikan KIE tentang gizi seimbang, makan porsi kecil namun sering dan menghindari makanan pemicu mual seperti makanan berminyak dan beraroma kuat. Ibu mengerti 4. Menyarankan ibu untuk menggunakan sikat gigi yang lembut dan halus serta menyarankan menggunakan pasta gigi yang tidak memicu mual. Ibu paham dengan penjelasan bidan. 5. Memberikan obat anti mual kepada ibu hamil yang aman jika diperlukan. Sudah diberikan obat anti mual yaitu ondancetron sebanyak 10 tablet, aturan minumnya hanya jika mual saja diminum maksimal 	<p>Zaki</p>
--	---	-------------

1 hari 3x1 untuk jaga- jaga jika sampai ada mual muntah yang berlebihan

6. Memberikan KIE tanda bahaya TM I yaitu perdarahan dari jalan lahir disertai nyeri perut bawah, mual muntah hingga tidak bisa makan minum, dan sakit kepala hebat. Ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan.
7. Memberikan KIE tentang tanda pasti dan tidak pasti kehamilan serta menyarankan Ibu melakukan ANC terpadu serta USG di puskesmas untuk memastikan kehamilannya pada hari senin atau hari rabu tanggal 17 / 19 Maret 2025 karena sesuai dengan domisi jatah untuk pemeriksaan awal kehamilan diwilayah koncer kidul yaitu hari senin dan rabu serta sebelum usia kehamilan melebihi 12 minggu. Ibu bersedia untuk periksa ke Puskesmas hari senin tanggal 17 maret 2025.
8. Memberikan TTD dengan aturan minum 1x1/hari, vit c 1x1/hari dan kalk 1x1/hari
9. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan. Ibu berjanji akan kontrol ulang lagi. Ibu paham dengan penjelasan bidan.

Senin, 17 Maret 2025 pukul 09.00 WIB di Puskesmas Tenggarang	S : Ibu mengatakan ingin periksa lab dan USG O : BB : 52 kg TB : 150 cm TD : 100/70mmHg N : 80x/menit RR: 20 x/menit S : 36,5 ⁰ C, Hasil USG : Kantong dan janin (+), <i>Intra Uterine</i> , EDD : 28 September 2025 Laboratorium : HB : 10,3 gr/dL, HIV : NR, HbsAg : NR, Sifilis : NR, Gonda : B ⁺ , Protein Urine : Negatif A : G3 P2 A0 UK 12 minggu 2 hari Janin T/H/ <i>Intra Uterine</i> dengan Anemia Ringan P : G2P1A0 UK 8 Minggu 1 Hari dengan anemia ringan	Dokter Umum Bidan Zaki Luluk Andri
---	---	---

-
1. Menjelaskan pada pasien bahwa hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, tetapi hasil lab HB ibu menunjukkan anemia ringan. Ibu menerima hasil pemeriksaan
 2. Menjelaskan pada ibu bahwa anemia yang dialaminya dapat disebabkan karena kurangnya kadar haemoglobin dalam sel darah merah yang salah satunya disebabkan oleh defisiensi zat besi. Ibu mengerti dengan penjelasan bidan
 3. Menganjurkan ibu untuk tidak mengonsumsi kopi, teh selama masa kehamilan krn dapat menghambat penyerapan zat besi dalam tubuh. Ibu mengerti dan bersedia melakukan anjuran.
 4. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi seperti hati ayam, ikan, bayam, sawi, kangkung, daun singkong, buncis, kuning telur, daging merah. Ibu bersedia untuk mengonsumsi makanan tersebut setiap harinya dan bervariasi.
 5. Mengedukasi ibu atau KIE ibu untuk menambah konsumsi TTD dari 1x1 perhari menjadi 2x1 perhari untuk meningkatkan kadar HB ibu.
 6. Menganjurkan ibu untuk terus mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh Bidan
 7. Mengakomodasikan atau kolaborasi antar cluster yaitu cluster 1 (KIA) ke cluster 2 (P2P) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu ke ahli gizi. ibu mengerti untuk langsung pindah ruangan sebelah setelah selesai dari ruang KIA
 8. KIE ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan.ibu paham dengan penjelasan bidan.

g. Riwayat Kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan KB suntik 3 bulan untuk menjarangkan kehamilannya selama 3 tahun kemudian menggunakan pil selama 3 bulan karena ada keluhan saat menggunakan KB pil ibu kembali menggunakan KB suntik 3 bulan sampai dengan \pm 1 tahun.

h. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas baik dalam beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3-5 kali dalam sehari dengan porsi sedikit. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging sapi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, melon, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak \pm 7-8 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari \pm 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam \pm 7-8 jam/ hari dan tidur siang \pm 1 jam setiap harinya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami yaitu 1 kali seminggu atau bahkan 1 kali dalam 2 minggu selama hamil trimester 1 ini, dengan posisi

senyaman mungkin dan tidak ada keluhan saat berhubungan seksual. Aktivitas ibu saat ini sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas kerja yang tidak terlalu berat dan ibu sesekali membuat makan untuk dijual ke sekolah dekat rumah. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 3 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diharapkan oleh keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu saat ini sangat diharapkan dan mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya. Ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun oranglain. Pengambilan

keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami. Ibu tinggal dengan anak pertama dan suami disebelah rumah ibu ada orang tua kandung yang lengkap dan adik yang masihtinggal dengan orang tua.

k. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan beribadah setiap hari.

l. Kebutuhan dan Gaya Hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah bepergian jauh keluar kota selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu - jamuan.

m. Riwayat Penyakit

Ibu mengatakan tidak sedang dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit sejak sebelum hamil serta pada saat hamil seperti asma, epilepsy, gejala diabetes melitus seperti rasa lapar yang berlebihan, Infeksi, luka dan memar yang tidak cepat sembuh, mudah letih, pandangan mata kabur, kesemutan atau mati rasa. Penyakit TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan. Keluarga Ibu maupun suami tidak pernah menderita penyakit seperti

kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang Kehamilan, Tanda Bahaya Kehamilan, dan P4K

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu sudah mengerti pola nutrisi dan pola istirahat yang baik. Ibu sudah mengerti tentang P4K dan sudah mengisi lembar P4K pada buku KIA.

o. Perencanaan Persalinan (P4K)

Untuk rencana persalinan ini ibu sudah berencana bersalin di PMB Bd. Zakiyah Hadi S.Tr.Keb. Untuk pendampingan persalinan suami dan keluarga, pengambilan keputusan ibu dan suami, calon pendonor dari keluarga (saudara dari ibu dan Kakak, kendaraan menggunakan mobil pribadi dan pendanaan sudah disiapkan, ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan setelah melahirkan anaknya.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Ibu datang ke PMB tanggal 24 April 2025 dan di dapatkan hasil pemeriksaan:

BB: 53,5 kg, BB sebelumnya: 52 kg, TD:112/65mmHg, N: 80 kali/menit,

RR: 18 kali/menit, S: 36,6⁰C.

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala bersih, wajah tidak pucat, tidak edema, tidak ada *cloasma*, konjungtiva merah muda, sklera putih, hidung dan telinga bersih tidak ada pengeluaran serum tanda infeksi, pada leher tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak pembengkakan kelenjar limfe dan bendungan vena jugularis, pada aksila tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dada tidak ada retraksi, payudara bersih, puting susu menonjol, pada perut tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra, TFU pertengahan simpisis dan pusat, ballotement (+), DJJ 156 x/menit kuat dan teratur, ekstremitas tidak *edema*, tidak terdapat varises, kuku tidak pucat, reflek patella kanan kiri +/+

c. Pemeriksaan penunjang

Tanggal 17 Maret 2025

Hasil *USG* : Kantong dan janin (+), *Intra Uterine*, *EDD* : 28- 9-2025

Laboratorium : HB : 10,3 gr/dL, HIV : *NR*, HbsAg : *NR*, Sifilis : *NR*, Golda : B⁺, Protein Urine : Negatif

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan dari hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 24 April 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 UK 17 Minggu 4 hari dengan Anemia Ringan.

Masalah:

1. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan TM 2
- 2 . Ibu belum mengetahui tentang kelas Ibu hamil

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan bahwa Ibu dalam keadaan baik dan normal. Ibu dan suami mengerti.
2. Melakukan persetujuan kepada Ibu dan Suami bahwa akan saya dampingi dan beri asuhan dari masa kehamilan sampai bayi umur 42 hari, Ibu dan suami setuju
3. Menjelaskan pada tentang pemenuhan gizi selama masa kehamilan melalui media Buku KIA halaman 20, ibu mengerti dan bersedia melakukan
4. Mengedukasi ibu dan suami tentang kekurangan zat besi atau anemia dan bahaya serta dampaknya. Ibu mngerti dengan penjelasan bidan
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan aktivitas fisik dan mengikuti kelas ibu Hamil. Ibu bersedia mengikuti anjuran bidan
6. Menjelaskan manfaat kelas ibu hamil dan memberitahu ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil dengan rajin, ibu bersedia
7. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan TM II yaitu sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang dan perdarahan pervaginam. Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali.
8. Memberikan supplement TTD (2x1/hari), Vit C dan Kalsium. Ibu bersedia mengkonsumsi secara teratur
9. Mengingatkan ibu untuk selalu mengonsumsi makanan yang bervariasi dan banyak mengandung zat besi seperti daging merah dan hati ayam/sapi, sayur bayang dan kacang-kacangan. Serta tidak meminum kopi dan the selama hamil untuk menghindari gangguan penyerapan Fe dalam tubuh. Ibu bersedia.

10. Mengajarkan ibu untuk menghindari makanan yang dapat menyebabkan atau menghambat penyerapan zat besi seperti teh, kopi. Ibu mengerti
11. Mengajarkan ibu untuk pemeriksaan di puskesmas tentang pendidikan gizi tentang pentingnya gizi seimbang , cara memilih makanan yang sehat dan cara memasak makanan yang sehat serta untuk mendeteksi dini penyakit gizi yang dapat ditimbulkan pada ibu dengan anemia. Ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan di puskesmas dan mendapatkan ilmu tentang gizi dari ahli gizi di puskesmas tentang cara pemilihan dan cara pengolahannya.
12. Memberikan KIE dan membimbing ibu dalam melakukan stimulasi pada janin dengan menyentuh atau mengusap perut dengan halus, mengajak berkomunikasi, ibu paham dan mengerti cara melakukannya
13. Mengajarkan ibu untuk pemeriksaan hemoglobin ulang 1 bulan lagi untuk memantau kadar hemoglobin ibu. Ibu berjanji akan melakukan pemeriksaan ulang untuk kadar Hbnya.
14. Mengingatkan Ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu bila ada keluhan serta untuk memfollow up dengan masalah anemianya dan agar bisa terpantau kondisi ibu serta janinnya atau bila ada keluhan lainnya. Ibu berencana melakukan pemeriksaan 1 bulan lagi.

Penulis melakukan beberapa kegiatan di mulai pada bulan april 2025 yang diawali dengan kegiatan pengenalan kasus, pengurusan ijin, melakukan asuhan pasien, pengumpulan data, penyusunan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan, pengesahan laporan. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu "SU"usia 28 tahun

dari kehamilan trimester II umur kehamilan 17 minggu 4 hari sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan penyusunan laporan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus. Kegiatan asuhan yang diberikan pada ibu “SU” diuraikan pada lampiran.